

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. ANALISIS SITUASI**

Kegiatan PPL merupakan kegiatan yang wajib dilakukan mahasiswa dengan melakukan tugas-tugas penerapan teori yang diperoleh dari pendidikan akademik berupa kegiatan nyata atau kegiatan langsung di dalam Lembaga Pendidikan; yaitu lembaga pendidikan dasar yang bersentuhan dengan kebutuhan pendidik kelak. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa calon guru untuk memperbaharui dan mewujudkan pendidikan yang lebih baik di dalam tatanan masyarakat yang kita harapkan.

Pada kegiatan PPL UNY, mahasiswa diajak untuk mengamati dan merumuskan permasalahan sekolah, menelaah potensi-potensi dan kelemahan yang dihadapi sekolah sehingga dapat merumuskan kegiatan-kegiatan sebagai langkah strategis yang dapat mengembangkan sekolah agar dapat berdaya guna.

Kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam pengalaman mengajar, memperluas wawasan, melatih, dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan dalam memecahkan masalah.

Sebagai salah satu bagian dari mahasiswa yang melakukan kegiatan PPL, suatu kewajiban bagi kami untuk menyusun suatu rencana kegiatan selama kami melaksanakan PPL yang kami laksanakan di SDN Baciro . Kegiatan PPL yang kami lakukan merupakan salah satu langkah awal bagi kami dalam memasuki dunia kerja, dalam hal ini profesi sebagai seorang guru. Kegiatan PPL juga memiliki manfaat yang besar guna pengembangan kemampuan profesional guru khususnya dalam kegiatan belajar mengajar.

#### **1. Kondisi Sekolah SD Negeri Baciro**

##### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

Berikut beberapa data mengenai SD Negeri Baciro, yaitu :

- 1) Nama Sekolah : SD Negeri Baciro
- 2) Alamat : Jalan Mawar 17A Gondokusuman, Yogyakarta.

Gedung sekolah terletak di Jalan Mawar 17A Gondokusuman, Yogyakarta. Pintu gerbang berada di sebelah utara menghadap jalan raya. SD

Negeri Baciro sudah mempunyai tempat parkir kendaraan, tetapi masih sempit.

SDN Baciro terdiri atas dua lantai. Lantai bawah terdiri dari ruang kepala sekolah dan guru, ruang UKS, ruang perpustakaan, empat ruang kelas (Kelas I,II,III, dan VB) kantin, mushola, toilet dan tempat parkir. Sedangkan lantai atas terdiri dari lima ruang kelas ( IV, VA, VIA, VIB, dan ruang kelas Agama).

Kondisi ruang kelas di SD Negeri Baciro sudah cukup bagus. Ruang kelas sudah terdapat papan tulis, bahkan ada sebagian kelas yang memiliki blackboard dan whiteboard. Di setiap kelas juga terdapat papan administrasi kelas, dinding belakang kelas ada papan untuk memajang hasil karya siswa namun belum rapi. Penerangan kelas sudah cukup, di setiap kelas juga terdapat kipas angin sehingga siswa tidak merasa gerah di dalam kelas serta ada jam dinding kelas. Di depan kelas juga sudah terdapat tanaman Tanaman yang akan menciptakan pemandangan indah dan segar namun, tanaman belum terawat dengan baik karena masih ada tanaman yang kering. Adanya tempat sampah serta tempat cuci tangan di setiap kelas menciptakan kebersihan kelas sehingga mendukung usaha kesehatan sekolah. Untuk fasilitas kamar mandi yang terdapat di samping ruang kelas I perlu ditingkatkan kebersihannya.

Ruang guru dan ruang kepala sekolah berada di antara tangga. Kondisi ruang guru sudah bagus dan tertata. Penataan meja dan kursi tersebar di sekeliling ruang sehingga memudahkan setiap siswa yang akan bertemu dengan gurunya serta mudah untuk dikondisikan ketika ada rapat sekolah. Akan tetapi karena ruangnya sempit jadi terlihat penuh dan sesak.

SD Negeri Baciro belum memiliki laboratorium IPA hal ini dikarenakan keterbatasan lahan, sehingga tidak memungkinkan membangun gedung baru. Alat peraga berupa kerangka tubuh manusia, alat KIT IPA dan media pembelajaran lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang proses pembelajaran disimpan di ruang perpustakaan. Di samping itu, terdapat ruang alat olahraga yang di letakkan bersama dengan ruang UKS. Ruang tersebut digunakan untuk meletakkan alat-alat olahraga. Mushola berada di selatan ruang kelas I. Fasilitas di mushola cukup lengkap karena ada karpet, alat ibadah, kipas angin dan tempat wudhu. Untuk perpustakaan sudah sangat baik karena buku-buku sudah lengkap dan sudah tertata rapi penataannya. Di SD N Baciro juga terdapat gudang yang terletak di timur mushola. Gudang ini digunakan untuk meletakkan barang-barang seperti meja, kursi dan lain-lain. Di antara

kelas VB dan kelas III terdapat kantin kejujuran yang menjajakan berbagai makanan ringan.

**b. Potensi Sekolah**

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro adalah sebagai berikut:

- 1) Ruang Kepala Sekolah
- 2) Ruang Guru
- 3) Ruang Kelas (I-VI)
- 4) Ruang UKS
- 5) Ruang Perpustakaan
- 6) Ruang Ibadah (Mushola)
- 7) Ruang Alat Olah Raga
- 8) Ruang Agama (Nasrani)
- 9) Koperasi Siswa
- 10) Kamar Mandi Siswa
- 11) Kamar Mandi Guru
- 12) Tempat Wudhu
- 13) Kantin
- 14) Tempat Parkir Guru
- 15) Tempat Parkir Siswa
- 16) Halaman
- 17) Tempat Cuci Tangan
- 18) Gudang

Fasilitas yang terdapat di SD Negeri Baciro dalam keadaan baik dan cukup terawat. Hanya saja beberapa fasilitas yang ada, masih kurang memadai dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran di sekolah.

**c. Potensi Guru**

Guru dan karyawan SD Negeri Baciro berjumlah 19 orang. Berikut ini adalah Jumlah Guru / Pegawai:

| No Urut | Nama Pegawai/Guru         | NIP                   | Pangkat / Gol.ruang | Guru Kelas      |
|---------|---------------------------|-----------------------|---------------------|-----------------|
| 1       | Parsiwi Sulistyani, S.Pd. | 19660526 198604 2 001 | Pembina / IVA       | Mapel PKN       |
| 2       | Sulistyani Dyah P., S.Pd. | 19710218 200604 2 002 | Penata Muda / III A | I dan Mapel PKN |
| 3       | Tri Lestari               | 19760511 200604 2 008 | Penata / III        | II              |

|    |                                 |                       |                               |              |
|----|---------------------------------|-----------------------|-------------------------------|--------------|
|    | Widayati, S.Pd.                 |                       | C                             |              |
| 4  | El. Sri Heni<br>Maryati, S.Pd.  | 19600330 198201 2 005 | Pembina /<br>IVA              | III          |
| 5  | Dra. Sayidah                    | 2004                  | HR. Guru<br>Kelas             | IV           |
| 6  | Sardi, S.Pd                     | 19651223 198803 1 007 | Penata Tk.<br>1/IIIId         | VA           |
| 7  | Rustiamah, S.Pd.                | 19720331 199803 2 004 | Penata / III<br>C             | VB           |
| 8  | Tukiman, S.Pd.                  | 19660514 200701 1 009 | Penata<br>Muda Tk.1 /<br>IIIb | VI A         |
| 9  | Edy Sasmita,<br>S.Pd.           | 19700115 200801 1 011 | Penata<br>Muda / III A        | VI B         |
| 10 | Neni<br>Hendrayani,<br>S.Pd.I.  | 19680126 200501 2 001 | Penata<br>Muda Tk.1 /<br>IIIb | I-VI         |
| 11 | Tri Widayati,<br>S.Pd.          | 19680728 198804 2 001 | Pembina /<br>IVA              | I-VI         |
| 12 | Mujinah, S.Th                   | 19660415 198603 2 012 | Pembina/IV<br>a               | II,III,V,VI  |
| 13 | Eugenius<br>Harmiyoto,S.Ag      | 19711230 200501 1 004 | Penata<br>Muda<br>Tk.1/IIIb   | I-VI         |
| 14 | Ponijo                          | 1813                  | HR. Caraka                    | -            |
| 15 | Ni Nyoman<br>Srinarsih,S.Pd.H   | Penata Muda Tk.1/IIIb |                               | IV A         |
| 16 | Rudiyono, SIP.                  | -                     | HR.<br>Pustakawan             | -            |
| 17 | Nurul Ekawati<br>Andriani, S.Pd |                       |                               | IV-VI        |
| 18 | Putri Rustania,<br>S.Pd         |                       |                               | IV-VI        |
| 19 | Sri Rejeki                      |                       |                               | Administrasi |

d. **Potensi Siswa**

Siswa terdiri dari 211 dengan rincian sebagai berikut:

| Kel<br>as | Islam |    |             | Kristen |   |     | Katolik |   |     | Hindu |   |     | Jml Semua |    |     |
|-----------|-------|----|-------------|---------|---|-----|---------|---|-----|-------|---|-----|-----------|----|-----|
|           | L     | P  | J<br>m<br>l | L       | P | Jml | L       | P | Jml | L     | P | Jml | L         | P  | Jml |
| I         | 15    | 10 | 25          |         |   | 0   |         | 2 | 2   | 1     |   | 1   | 16        | 12 | 28  |
| II        | 10    | 13 | 23          | 1       |   | 1   | 2       |   | 2   |       |   | 0   | 13        | 13 | 26  |
| III       | 12    | 13 | 25          | 2       |   | 2   | 1       |   | 1   |       |   | 0   | 15        | 13 | 28  |
| IV        | 6     | 14 | 20          |         |   | 0   | 3       | 1 | 4   |       |   | 0   | 9         | 15 | 24  |
| V         | 23    | 12 | 35          | 1       |   | 1   | 3       | 3 | 6   |       |   | 0   | 27        | 15 | 42  |
| VI        | 13    | 21 | 34          | 1       | 1 | 2   | 2       | 2 | 4   |       |   | 0   | 16        | 24 | 40  |
| Jml<br>.  | 79    | 83 | 162         | 5       | 1 | 6   | 11      | 8 | 19  | 1     | 0 | 1   | 96        | 92 | 188 |

e. **Visi SD Negeri Baciro**

Visi merupakan keinginan dan pernyataan moral yang menjadi dasar atau rujukan dalam menentukan arah dan kebijakan pimpinan dalam membawa gerak langkah organisasi menuju masa depan yang lebih baik, sehingga eksistensi/ keberadaan organisasi dapat diakui oleh masyarakat. Sejalan dengan pendapat Akdon, menyatakan bahwa “Visi adalah pernyataan yang diucapkan atau ditulis hari ini, yang merupakan proses manajemen saat ini yang menjangkau masa yang akan datang”(2006:94)

Sebagai arah dalam penyelenggaraan satuan penddikan, SD Negeri Baciro memiliki visi sebagai berikut: TERWUJUDNYA SISWA BERAKHLAQ MULIA, BERPRESTASI, MANDIRI, BERBUDAYA, DAN PEDULI LINGKUNGAN.

Untuk mewujudkan Visi SD Negeri Baciro tersebut, maka perlu dirumuskan indikator sebagai berikut:

1. Semua warga sekolah berakhlaq mulia yang tercermin dalam kebiasaan berperilaku sesuai tuntunan agama yang dianutnya.
2. Semua warga sekolah siap menerima tantangan berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi.
3. Semua warga sekolah memiliki kemandirian dalam berbagai bentuk untuk mengembangkan pribadinya.
4. Semua warga sekolah menjujung tinggi peradaban dalam bertingkah laku baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun dalam berorganisasi.
5. Semua warga sekolah dapat mewujudkan sekolah peduli lingkungan, bersih, hijau dan asri menuju sekolah adiwiyata.

**f. Misi SD Negeri Baciro**

Misi adalah sesuatu yang harus dilaksanakan oleh organisasi agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik. Untuk mewujudkan Misi Sekolah, maka perlu dirumuskan indikator Misi SD Negeri Baciro sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kegiatan keimanan dan ketaqwaan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler wajib TPA, pengajian bersama siswa dan wali murid, berinfaq secara rutin, pengumpulan dan menyalurkan zakat fitrah, penyembelihan hewan kurban dan peringatan hari besar keagamaan sesuai keyakinan seluruh warga sekolah.
- 2) Mengintensifkan pembelajaran pendidikan agama dan pelaksanaan kegiatan keagamaan, seperti: sholat dhuhur berjamaah secara rutin, sholat dhuha, tadarus, pendampingan kerohanian, dan penugasan pembiasaan melaksanakan ibadah di rumah masing-masing siswa.
- 3) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan yang bersifat peningkatan kompetensi agar memiliki kemandirian untuk mengembangkan pribadinya.
- 4) Mengikutsertakan semua warga sekolah dalam berbagai kegiatan lomba untuk berkarir dan berprestasi baik pada masa sekarang atau masa yang akan datang.
- 5) Melaksanakan kegiatan ilmiah dalam bentuk PTK atau PTS dalam rangka peningkatan karir dan mencari solusi masalah yang dihadapi pada berbagai mata pelajaran.
- 6) Melaksanakan pembinaan dalam bidang olah raga guna menghadapi tantangan berbagai event lomba seperti; OOSN, Turnamen dan pertandingan persahabatan..

- 7) Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif sehingga potensi siswa berkembang optimal dan tuntas sebagai realisasi manajemen berbasis sekolah.
- 8) Menciptakan kondisi sekolah yang kondusif melalui komunikasi intensif sehingga tumbuh semangat belajar dan kerja yang terprogram pada semua warga sekolah.
- 9) Meningkatkan pembinaan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan
- 10) Melestarikan dan mengembangkan seni budaya bangsa dengan memilih muatan lokal dan kegiatan pengembangan diri Membatik dan tari gaya Yogyakarta..
- 11) Meningkatkan kegiatan penghijauan, kesadaran pemilahan sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.
- 12) Menjalin kerjasama dan hubungan dengan berbagai pihak sebagai jaringan usaha pengembangan pendidikan.

## **2. Observasi Tata kerja**

### **a. Struktur Organisasi Tata Kerja**

Struktur organisasi kerja dalam lingkungan sekolah ini di pimpin oleh Kepala Sekolah yang memiliki wewenang dalam setiap kegiatan yang ada, kemudian dibawahnya ada wakil kepala sekolah, dan selanjutnya struktur organisasi kerja sama dengan sekolah lain.

### **b. Program Kerja Lembaga**

Program kerja lembaga yang ada di sekolah ini cukup berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari keterlibatan wali murid terhadap anak didiknya yang sangat baik. Berkat dukungan tersebut dan diimbangi peran lembaga yang sangat mendukung memberikan kemajuan terhadap kemajuan sekolah dasar.

### **c. Pelaksanaan Kerja**

Setiap pelaksanaan kerja atau kegiatan yang akan dilakukan oleh pihak sekolah terlebih dahulu dikomunikasikan dengan orang tua murid melalui rapat komite sekolah dan dilakukan musyawarah terlebih dahulu sebelum pelaksanaan program untuk mempermudah kelancaran.

### **d. Iklim Kerja antar Personalia**

Iklim personalia yang ada dalam sekolah ini sangat mendukung satu sama lainnya. Mereka saling membantu dalam menghadapi setiap permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Bermusyawarah dan bertukar

pikiran merupakan salah satu cara bagi setiap personalia dalam memecahkan setiap permasalahan yang ada untuk menciptakan iklim kerja yang baik.

**e. Evaluasi Program**

Setelah program kerja selesai dilakukan, setiap guru maupun orang tua murid yang terlibat, melakukan musyawarah untuk mengevaluasi program kerja yang telah dilakukan. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan yang terdapat dalam program yang telah dilakukan.

**f. Program Pengembangan**

Program pengembangan yang dilakukan adalah sesuai dengan kekurangan program yang telah dilakukan untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

**B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah. Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua / wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Teknologi Pengajaran dan Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan PPL yang diadakan oleh Universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut :



### 1) Kegiatan Observasi

*Observasi* dan orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan orientasi mencakup seluruh aspek, baik aspek fisik maupun non fisik. Kegiatan observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang melakukan PPL dapat mengenali lingkungannya terlebih dahulu, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

*Observasi* dilakukan mahasiswa sebelum pengamatan *Audio-Visual Aid* (AVA), praktik *peer-microteaching* dan praktik *real pupil microteaching*, *observasi* dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan guru pamong serta berkoordinasi dengan kepala sekolah.

Adapun mahasiswa PPL UNY tahun 2016 yang diterjunkan di SD Negeri Baciro adalah sebagai berikut :

- |     |                          |               |
|-----|--------------------------|---------------|
| 1.  | Revika Niza Artiyana     | (13108241011) |
| 2.  | Dian Retnosari           | (13108241140) |
| 3.  | Ulfah Khumayasari        | (13108241151) |
| 4.  | Wahyu Wismanto           | (13108241155) |
| 5.  | Umi Muslimah             | (13108241159) |
| 6.  | Bhismo Aji W.            | (13108244005) |
| 7.  | Marlita Dyah Milaningsih | (13108244024) |
| 8.  | Tabah Asmarani           | (13108244026) |
| 9.  | Nur Fahrizal             | (13604221028) |
| 10. | Candra Purna Setyaka     | (13604221061) |

### 2) Pengamatan Audio Visual Aid (AVA)

- 1) Mahasiswa menyiapkan format pengamatan.
- 2) Mahasiswa melakukan pengamatan rekaman video yang sudah disiapkan teknisi dan dipandu oleh dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melakukan diskusi hasil pengamatan AVA dan materi hasil observasi proses pembelajaran di sekolah dengan bimbingan dosen pembimbing.

### 3) Praktik *peer-microteaching*

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 8 orang.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.

- 3) Mahasiswa bergiliran praktik microteaching dibimbing dosen pembimbing. Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator).
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 10 (sepuluh) kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas bawah dan kelas atas.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar, yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik, mahasiswa dan dosen memberikan masukan pada praktikan.

#### **4) Praktik *Real pupil microteaching***

- 1) Sebelum praktik mahasiswa meminta bahan praktik dari guru pamong dan dosen pembimbing tentang materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Membuat rencana pembelajaran terbatas dengan bimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa melaksanakan praktik real pupil microteaching 2 (dua) kali untuk kelas awal dan kelas atas selama 2 jam pelajaran dengan variasi keterampilan mengajar, kelas dan mata pelajaran, dibimbing dosen pembimbing dan guru pamong.
- 4) Setelah selesai praktik, praktikan melakukan refleksi, guru pamong dan dosen pembimbing memberikan masukan pada mahasiswa praktikan.

#### **5) Penyerahan Mahasiswa PPL**

Penyerahan dari pihak universitas melalui dosen pembimbing lapangan kepada pihak sekolah yang diwakili para staf pemimpin sekolah dan dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 2016.

#### **6) Pembekalan PPL**

Pembekalan untuk lokasi PPL wilayah Yogyakarta dilaksanakan di kampus pada tanggal 20 Juni 2016. Pembekalan tersebut bertujuan untuk mempersiapkan materi teknis dan moril mahasiswa yang akan diterjunkan ke lokasi PPL.

#### **7) Praktik Mengajar**

Kegiatan praktik mengajar dilaksanakan mulai dari tanggal 27 Juli 2016. Praktik mengajar dilaksanakan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh pihak

sekolah dan waktu luang selebihnya digunakan untuk mengerjakan program PPL.

#### 1. Program PPL

Praktik pengalaman lapangan atau PPL bertujuan memberikan pengalaman dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran sebagai bekal dalam membentuk pendidik yang professional. Program pengalaman lapangan sendiri terbagi dalam beberapa tahap-tahap seperti berikut ini :

##### a. Tahap pengajaran mikro

Pelaksanaan : 12 Februari-27 Mei 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro .

Tujuan : Melatih mahasiswa untuk mengajar.

Bentuk : Praktik Microteaching.

##### b. Tahap pelepasan dan observasi lapangan

Pelaksanaan : 1-16 Februari 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Mengetahui kondisi dan situasi sekolah sebagai keperluan perencanaan program PPL.

Bentuk : Pelaksanaan observasi sekolah fisik dan pembelajaran.

##### c. Tahap pembekalan

Pelaksanaan : 20 Juni 2016

Sasaran : Seluruh mahasiswa peserta PPL.

Tujuan : Memberikan materi yang berkaitan dengan kebutuhan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL.

Bentuk : Pembekalan

##### d. Tahap penerjunan

Pelaksanaan : 19 Juli 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Penanda dimulainya kegiatan KKN-PPL.

Bentuk : Koordinasi dengan Kepala Sekolah.

##### e. Tahap praktik mengajar

Pelaksanaan : 27 Juli – 9 September 2016

Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro

Tujuan : Melatih mahasiswa secara langsung praktik mengajar.

Bentuk : PPL Terbimbing, Mandiri dan Ujian.

f. Tahap evaluasi

Pelaksanaan : September 2014  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro  
Tujuan : Mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa.  
Bentuk : Pelaporan rekapitulasi penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor.

g. Tahap penyusunan laporan

Pelaksanaan : 15 Juli 2014- 22 September 2016  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro  
Tujuan : Melaporkan seluruh kegiatan PPL yang telah dilaksanakan.  
Bentuk : Laporan Kelompok, Laporan Individu

h. Tahap penarikan

Pelaksanaan : 15 September 2016  
Sasaran : Mahasiswa Kelompok PPL SD N Baciro  
Tujuan : Penanda berakhirnya rangkaian kegiatan PPL.  
Bentuk : Upacara penarikan

### C. PERENCANAAN PPL

Salah satu fungsi perencanaan adalah sebagai pedoman untuk menjalankan kegiatan yang akan dilaksanakan di sekolah. Agar program yang dibuat dapat dirasakan manfaatnya oleh pihak sekolah maka program yang dibuat harus berdasarkan pada identifikasi kebutuhan sekolah sehingga program yang dijalankan dapat berhasil

Maka program yang kami rumuskan adalah sebagai berikut:

- a. Penyusunan RPP
- b. Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing dan mandiri yang meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi yang dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- c. Menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi
- d. Praktek penanganan kasus pada proses belajar belajar siswa
- e. Melaksanakan administrasi guru
- f. Melaksanakan ujian praktek mengajar dengan menerapkan inovasi pembelajaran pada kelas rendah dan tinggi

- g. Penyusunan laporan sebagai alat rekam segala kegiatan dari Praktik Pengalaman Lapangan

## **BAB II**

### **PERENCANAAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Perencanaan Kegiatan PPL**

Tahap persiapan PPL banyak diisi dengan kegiatan penyempurnaan praktik mengajar mahasiswa melalui program pengajaran mikro (*micro teaching*) dan menganalisis kondisi sekolah Sementara Program Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa di sekolah dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016.

Kegiatan berikutnya ialah observasi pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas pembelajaran di kelas. Melalui pengamatan tersebut mahasiswa dapat memperoleh gambaran nyata tentang tiap-tiap elemen yang mungkin akan mempengaruhi metode dan media pembelajaran yang akan digunakan nantinya pada saat PPL. Informasi yang diperoleh melalui kegiatan ini antara lain tentang bagaimana perilaku siswa dalam kegiatan pembelajaran, teknik-teknik pembelajaran apa yang digunakan oleh para guru, dan media apa saja yang mungkin digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran di kelas.

Kegiatan selanjutnya adalah membuat persiapan mengajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan pemenuhan syarat-syarat administratif untuk kegiatan pengajaran. Dalam tahap ini dilakukan kegiatan persiapan sebagai berikut.

##### **a. Menyiapkan perangkat mengajar**

Pada tahap ini, mahasiswa melakukan konsultasi dengan guru untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi: tema, subtema, dan pembelajaran beberapa; materi pembelajaran; rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), media pembelajaran, serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum KTSP. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan materi yang harus disampaikan kepada siswa, serta kriteria ketuntasan minimal yang telah ditetapkan.

##### **b. Menyiapkan referensi materi**

Referensi materi dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Buku paket sesuai dengan mata pelajaran, Buku LKS, internet, koran, maupun sumber lain yang mendukung.

c. Menyusun RPP

Berbagai komponen yang terdapat di dalam RPP Kurikulum KTSP adalah nama satuan pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi pembelajaran, pendekatan, strategi, metode, langkah-langkah pembelajaran, media, alat, dan sumber belajar, serta prosedur dan instrumen penilaian. Dalam penyusunan RPP, mahasiswa praktikan berkonsultasi terlebih dahulu dengan guru pembimbing, terutama tentang materi yang akan disampaikan. Dengan adanya rencana pembelajaran ini diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyampaikan materi dengan lebih terarah dan sistematis, mempersiapkan media yang cocok, serta sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

d. Penguasaan materi

Penguasaan materi merupakan hal pokok yang harus dipersiapkan sebelum mengajar. Untuk itu mahasiswa praktikan harus menguasai materi dengan mempelajari terlebih dahulu materi yang akan disampaikan di kelas sehingga transfer ilmu yang disampaikan dapat berjalan dengan lancar.

e. Persiapan fisik dan mental

Mahasiswa praktikan perlu mempersiapkan fisik dan mental sebelum mengajar agar dapat tampil optimal, percaya diri, dan berwibawa di depan kelas.

**B. Pelaksanaan Kegiatan PPL**

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan yaitu praktik mengajar terbimbing, mandiri, dan ujian. Ketiganya dilaksanakan secara berurutan. Perincian kegiatan praktik mengajar adalah sebagai berikut.

1. Praktik mengajar terbimbing

Praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa sebagai praktikan ketika mengajar di kelas mendapatkan pengawasan dan pendampingan langsung dari guru kelas. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan 5 kali dengan 5 RPP. Pelaksanaan praktik terbimbing dimulai dari tanggal 27 Juli sampai dengan 15 Agustus 2016. Kelas yang digunakan adalah dari kelas I sampai dengan kelas VI.

Praktik mengajar terbimbing meliputi 2 kali di kelas tinggi dan 3 kali di kelas rendah. Kelas I menggunakan Kurikulum 2013. Sedangkan Kelas II, III dan VI menggunakan Kurikulum KTSP. Adapun rincian kegiatan praktik terbimbing sebagai berikut.

a) Praktik Terbimbing Ke-1

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| Hari / Tanggal     | : | Jum'at, 29 Juli 201  |
| Waktu              | : | 07.00-08.10 WIB  |
| Kelas / Semester   | : | VI A /I  |
| Bidang Studi       | : | Ilmu Pengetahua Sosial   |
| Standar Kompetensi | : | 1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia, kenampakan alam dan keadaan sosial negara-negara di Asia Tenggara, serta benua-benua.            |
| Kompetensi Dasar   | : | 1.1 Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia   |
| Indikator          | : | 1.1.1 Mendeskripsikan perkembangan propinsi Indonesia dari masa ke masa.<br>1.1.2 Menyebutkan ibu kota setiap propinsi yang ada di Indonesia |
| Tema               | : | -  |

b) Praktik Terbimbing Ke-2

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
| Hari / Tanggal     | : | Senin, 15 Agustus 2016  |
| Waktu              | : | 07.35-08.45   |
| Kelas / Semester   | : | VIA/I   |
| Bidang Studi       | : | PKN   |
| Standar Kompetensi | : | 1. Menghargai nilai-nilai juang dalam proses perumusan Pancasila sebagai Dasar Negara |
| Kompetensi Dasar   | : | 1.2 Menceritakan secara singkat nilai kebersamaan dalam proses perumusan Pancasila    |



|           |   |  |
|-----------|---|--|
|           |   | sebagai Dasar Negara   |
| Indikator | : | 1.2.1 Menyebutkan isi perumusan Pancasila<br>1.2.2 Menyebutkan isi Piagam Jakarta<br>1.2.3 Menyebutkan isi Pancasila |
| Tema      | : | -  |

c) Praktik Terbimbing Ke-3

|                  |   |  |
|------------------|---|--|
| Hari / Tanggal   | : | Jumat, 05 Agustus 2016   |
| Waktu            | : | 07.00-08.45 WIB  |
| Kelas / Semester | : | I / I  |
| Bidang Studi     | : | Bahasa Indonesia dan PJOK  |
| Kompetensi Inti  | : | <p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</p> <p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</p> |
| Kompetensi Dasar | : | <p><b><u>Bahasa Indonesia</u></b></p> <p>3.2 Mengenal kegiatan persiapan menulis</p>   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, pemilihan tempat dengan cahaya yang terang) yang benar.</p> <p>4.2 Mempraktikkan kegiatan persiapan menulis permulaan (cara duduk, cara memegang pensil, cara meletakkan buku, jarak antara mata dan buku, gerakan tangan atas-bawah, kiri-kanan, latihan pelenturan gerakan tangan dengan gerakan menulis di udara/ pasir/ meja, melemaskan jari dengan mewarnai, menjiplak, menggambar, membuat garis tegak, miring, lurus, dan lengkung, menjiplak berbagai bentuk gambar, lingkaran, dan bentuk huruf di tempat bercahaya terang) dengan benar.</p> <p><b><u>PJOK</u></b></p> <p>3.4 Memahami prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau</p> |
|--|--|

|             |  |
|-------------|--|
|             | <p>tradisional.</p> <p>4.4 Mempratikkan prosedur menjaga sikap tubuh (duduk, membaca, berdiri, jalan), dan bergerak secara lentur serta seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.</p>  |
| Indikator : | <p><b><u>Bahasa Indonesia</u></b></p> <p>3.2.4 Menunjukkan gambar jarak yang baik antara mata dan media menulis</p> <p>3.2.5 Menunjukkan gambar posisi cahaya yang benar saat menulis</p> <p>4.2.4 Mendemonstrasikan jarak yang baik antara mata dan media menulis</p> <p>4.2.5 Mendemostrasikan pencahayaan yang baik saat menulis</p> <p><b><u>PJOK</u></b></p> <p>3.4.3 Menjelaskan prosedur menjaga sikap berdiri secara lentur dan seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan sederhana dan atau tradisional.</p> <p>4.4.3 Mempratikkan prosedur menjaga sikap berdiri secara lentur dan seimbang dalam rangka pembentukan tubuh melalui permainan</p> |

|      |                                 |
|------|---------------------------------|
|      | sederhana dan atau tradisional. |
| Tema | : Diriku                        |

d) Praktik Terbimbing Ke-4

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| Hari / Tanggal     | : | Rabu, 10 Agustus 2016  |
| Waktu              | : | 09.35-10.45  |
| Kelas / Semester   | : | II / I   |
| Bidang Studi       | : | IPA dan Bahasa Indonesia   |
| Standar Kompetensi | : | <p><b>IPA</b></p> <p>1. Menenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat hidup makhluk hidup</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi</p> |
| Kompetensi Dasar   | : | <p><b>IPA</b></p> <p>1.1 Menenal bagian-bagian utama hewan dan tumbuhan di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain</p>                                 |
| Indikator          | : | <p><b>IPA</b></p> <p>1.1.1 Menyebutkan bagian-bagian utama tubuh hewan (gajah, harimau, ikan)</p>  |

|        |   |
|--------|---|
|        | <p>1.1.2 Menjelaskan kegunaan bagian-bagian utama tubuh hewan (gajah, harimau, ikan)</p> <p>1.1.3 Menggambar secara sederhana dan menamai bagian-bagian utama tubuh hewan</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.2.1 Menceritakan pengalaman pribadi dengan bahasa sehari-hari</p> <p>2.2.2 Menuliskan pengalaman sehari-hari menggunakan bahasa sehari-hari</p> |
| Tema : | Lingkungkanku   |

e) Praktik Terbimbing Ke-5

|                      |   |
|----------------------|---|
| Hari / Tanggal :     | Jumat, 12 Agustus 2016  |
| Waktu :              | 07.00-08.10 WIB   |
| Kelas / Semester :   | III / I   |
| Bidang Studi :       | Matematika, PKN, dan Bahasa Indonesia   |
| Standar Kompetensi : | <p><b>Matematika</b></p> <p>1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan dan memberikan tanggapan/saran</p> <p><b>PKN</b></p> <p>2. Melaksanakan norma yang berlaku di masyarakat</p> |
| Kompetensi Dasar :   | <b>Matematika</b>   |

|             |   |
|-------------|---|
|             | <p>1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.1 Menceritakan pengalaman yang mengesankan dengan menggunakan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p><b>PKN</b></p> <p>2.3 Melaksanakan aturanaturan yang berlaku di lingkungan masyarakat sekitar</p>   |
| Indikator : | <p><b>Matematika</b></p> <p>1.2.1 Menjumlahkan dua bilangan tiga angka dengan cara bersusun pendek</p> <p>1.2.2 Menjumlahkan tiga bilangan tiga angka dengan cara bersusun pendek</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.1.1 Bercerita menggunakan kata-kata dan kalimat yang runtut dan mudah dipahami</p> <p><b>PKN</b></p> <p>2.3.1 Melaksanakan aturan tertulis dan tidak tertulis dalam kehidupan</p> |
| Tema :      |   |

Evaluasi pembelajaran oleh guru pembimbing maupun guru kelas merujuk pada pengelolaan aktivitas siswa yang aktif namun tetap dalam kondisi belajar. Selain itu apabila memberikan evaluasi kepada siswa harus dibahas dan selalu disesuaikan dengan indikator.

Pembimbing berpesan agar jangan takut menerapkan metode-metode baru yang kreatif dan inovatif. Manajemen waktu harap diperhatikan lagi. Usahakan agar siswa tidak kekurangan kegiatan dalam proses pembelajaran yang menyebabkan siswa ramai atau bermain selama jam pelajaran. Siswa yang dapat cepat menerima materi hendaknya diberi soal atau kegiatan tambahan agar tidak mengganggu siswa lain.

2. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri dilaksanakan 3 kali di kelas. Pelaksanaan praktik mandiri dilaksanakan pada tanggal 18, 24, dan 26 Agustus 2016. Adapun rincian kegiatan praktik mandiri sebagai berikut.

a) Praktik Mandiri Ke-1

|                  |   |  |
|------------------|---|--|
| Hari / Tanggal   | : | Kamis, 18 Agustus 2016   |
| Waktu            | : | 08.10-10.45  |
| Kelas / Semester | : | IV / I   |
| Bidang Studi     | : | Bahasa Indonesia, IPA, IPS   |
| Kompetensi Inti  | : | <div>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menyapa berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.</div> <div>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.</div> |





|           |   |   |
|-----------|---|---|
|           |   | dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.  |
| Indikator | : | <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>3.2.1 Mengidentifikasi informasi dari teks visual yang diamati.</p> <p>4.2.1 Menuliskan gagasan pokok dari teks.</p> <p><b>IPA</b></p> <p>Indikator:</p> <p>3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari.</p> <p><b>IPS</b></p> <p>3.1.1 Mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya.</p> <p>4.1.1 Menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan.</p> |
| Tema      | : | Selalu Hemat Energi   |
| Sub Tema  | : | Sumber Energi   |

b) Praktik Mandiri Ke-2

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
| Hari / Tanggal     | : | Rabu, 24 Agustus 2016                                       |
| Waktu              | : | 07.00-10.45   |
| Kelas / Semester   | : | VA / I  |
| Bidang Studi       | : | Matematika, IPA, SBK  |
| Standar Kompetensi | : | <p><b>Matematika</b></p> <p>1. Melakukan operasi hitung</p> |

|                  |   |   |
|------------------|---|---|
|                  |   | <p>bilangan bulat dalam pemecahan masalah</p> <p><b>IPA</b></p> <p>1.Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan</p> <p><b>SBK</b></p> <p>8.Membuat karya kerajinan dan benda konstruktif</p>   |
| Kompetensi Dasar | : | <p><b>Matematika</b></p> <p>1.2 Menggunakan faktor prima untuk menentukan KPK dan FPB</p> <p><b>IPA</b></p> <p>1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia</p> <p><b>SBK</b></p> <p>8.2 Membuat karya kerajinan meronce</p>  |
| Indikator        | : | <p><b>Matematika</b></p> <p>1.2.1 Siswa dapat menentukan FPB dan KPK dari dua bilangan</p> <p>1.2.2 Siswa dapat menentukan FPB dan KPK dari tiga bilangan</p> <p>1.2.3 Siswa dapat menentukan soal cerita tentang FPB dan KPK</p> <p><b>IPA</b></p> <p>1.4.1 Membedakan sistem peredaran darah besar dan peredaran darah kecil</p> <p><b>SBK</b></p> <p>8.2.1 Membuat benda kerajinan dengan teknik meronce</p> |
| Tema             | : | -   |

c) Praktik Mandiri Ke-3

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
| Hari / Tanggal     | : | Rabu, 26 Agustus 2016   |
| Waktu              | : | 07.00-09.35   |
| Kelas / Semester   | : | VB / I  |
| Bidang Studi       | : | Matematika, IPS   |
| Standar Kompetensi | : | <b>Matematika</b><br>1. Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah<br><b>IPS</b><br>1. Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa Hindu Budha dan Islam, keragaman, kenampakan alam dan suku bangsa, serta kegiatan ekonomi di Indonesia |
| Kompetensi Dasar   | : | <b>Matematika</b><br>1.4 Menghitung perpangkatan dan akar sederhana<br><b>IPS</b><br>1.1 Mengetahui makna peninggalan sejarah yang berskala nasional dari masa Hindu, Budha, dan Islam di Indonesia   |
| Indikator          | : | <b>Matematika</b><br>1.1.1 Menentukan akar kuadrat dari suatu bilangan bulat sederhana<br><b>IPS</b><br>1.1.1 Menjelaskan macam-macam peninggalan sejarah kerajaan Islam di Indonesia   |

|      |   |   |
|------|---|---|
| Tema | : | - |
|------|---|---|

3. Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dua kali, yaitu di kelas rendah dan kelas tinggi. Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada tanggal 6 dan 7 September 2016. Adapun rincian kegiatan praktik mandiri adalah sebagai berikut.

a) Ujian Praktik Mengajar Ke-1

|                    |   |  |
|--------------------|---|--|
| Hari / Tanggal     | : | Selasa, 6 September 2016   |
| Waktu              | : | 09.00-10.10  |
| Kelas / Semester   | : | II / I   |
| Bidang Studi       | : | PKN, Bahasa Indonesia, IPS   |
| Standar Kompetensi | : | <p><b>PKN</b></p> <p>1. Membiasakan hidup bergotong royong</p> <p><b>IPS</b></p> <p>1. Memahami peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara lisan melalui kegiatan bertanya, bercerita, dan deklamasi</p> |
| Kompetensi Dasar   | : | <p><b>PKN</b></p> <p>1.1 Menenal pentingnya hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong</p> <p>1.2 Melaksanakan hidup rukun, saling berbagi dan tolong menolong di rumah dan di sekolah</p> <p><b>IPS</b></p> <p>1.3 Menceritakan peristiwa</p>  |

|             |   |
|-------------|---|
|             | <p>penting dalam keluarga secara kronologis</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.2 Menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain</p>  |
| Indikator : | <p><b>PKN</b></p> <p>1.1.1 Memahami pentingnya saling berbagi di keluarga, sekolah, dan masyarakat</p> <p>1.1.2 Melakukan sikap saling berbagi dalam kehidupan di keluarga, sekolah, dan masyarakat</p> <p><b>Bahasa Indonesia</b></p> <p>2.2.1 Menceritakan pengalaman bersama keluarga</p> <p><b>IPS</b></p> <p>1.3.1 Menceritakan peristiwa penting bersama keluarga</p> |
| Tema :      | Peristiwa   |

b) Ujian Praktik Mengajar Ke-2

|                    |   |   |
|--------------------|---|---|
| Hari / Tanggal     | : | Rabu, 7 September 2016  |
| Waktu              | : | 08.10-09.35   |
| Kelas / Semester   | : | VA / I  |
| Bidang Studi       | : | IPA   |
| Standar Kompetensi | : | 2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan   |
| Kompetensi Dasar   | : | 2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan                                      |
| Indikator          | : | <p>2.1.1 Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan</p> <p>2.1.2 Memahami bagian-bagian</p> |

|      |   |
|------|---|
|      | tubuh tumbuhan yang<br>digunakan untuk<br>menyimpan makanan |
| Tema | : -   |

Pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah mitra SD Negeri Baciro Yogyakarta, secara garis besar berjalan dengan baik . Dalam hal ini, tujuan dilaksanakannya kegiatan PPL PGSD dapat tercapai dengan baik.

**C. Analisis Hasil**

**1. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Secara garis besar, kegiatan PPL yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Hasil yang diperoleh praktikan selama pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut.

- a. Mahasiswa praktikan belajar melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan kurikulum baru Kurikulum KTSP dan mengelola kelas.
- b. Praktikan dapat belajar menyusun RPP Kurikulum KTSP berdasarkan Silabus.
- c. Praktikan belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media, dan sumber belajar.
- d. Praktikan mendapatkan pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin, fasilitas belajar, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta menerapkan metode mengajar.
- e. Praktikan belajar melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar serta perbaikan untuk tahap selanjutnya.
- f. Praktikan dapat belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.

Menjalani profesi sebagai guru selama pelaksanaan PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut untuk menjadi manajer kelas yang handal sehingga metode dan skenario pembelajaran dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan.

Pengelolaan kelas yang melibatkan seluruh anggota kelas yang memiliki karakter yang berbeda sering kali menuntut kepekaan dan kesiapan guru untuk

mengantisipasi, memahami, menghadapi, dan mengatasi berbagai permasalahan yang mungkin terjadi dalam proses pembelajaran.

Tidak terlepas dari kekurangan yang dilakukan oleh praktikan selama melaksanakan PPL, baik itu menyangkut materi yang diberikan, penguasaan materi dan pengelolaan kelas, praktikan menyadari bahwa kesiapan fisik dan mental sangat penting guna menunjang kelancaran proses belajar mengajar. Selain itu juga perlu menjalin komunikasi yang baik dengan para siswa, guru, teman-teman satu lokasi, dan seluruh komponen sekolah.

Selain memperoleh banyak pengalaman berharga, praktikan juga menemui beberapa hambatan selama proses PPL. Hambatan yang muncul dalam pelaksanaan PPL antara lain sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran. Hal ini menyebabkan waktu yang disediakan kurang untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Terdapat beberapa siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, sering sibuk bermain sendiri, membuat gaduh di dalam kelas, bahkan berkelahi sehingga mengganggu kegiatan belajar. Tetapi ada pula siswa yang sangat akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa untuk mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau Pekerjaan Rumah (PR).

Adapun usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan di atas adalah sebagai berikut.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan alokasi waktu yang ada.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan suka membuat keributan di dalam kelas. Tipe-tipe siswa seperti itu sebisa mungkin dilibatkan dalam kegiatan diskusi atau tanya jawab sehingga perhatian mereka fokus pada materi yang tengah dipelajari. Selain itu, praktikan mencoba untuk menjalin hubungan yang wajar dengan siswa sehingga walaupun hubungan antara siswa dengan mahasiswa akrab, tapi tidak lantas menjadi terlalu akrab dan tidak ada batas. Hal ini dilakukan agar siswa tidak terlalu meremehkan setiap pembicaraan praktikan saat melakukan praktik mengajar serta mampu menghargai mahasiswa praktikan sebagaimana mereka menghargai guru mereka.
- c. Memperingatkan siswa bahwa siswa yang tidak mengerjakan tugas atau PR tidak akan mendapatkan nilai dan mengurangi pemberian PR.

## **2. Refleksi Hasil Pelaksanaan PPL**

Setelah melaksanakan kegiatan PPL, praktikan memperoleh pemahaman bahwa menjadi seorang guru profesional bukanlah pekerjaan yang ringan. Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar. Tidak hanya tanggung jawab dalam hal administratif seperti menyusun RPP, menyiapkan media pembelajaran, melakukan presensi, dan lain sebagainya. Tetapi seorang guru juga harus bisa membimbing siswa agar mereka memiliki karakter dan budi pekerti yang baik. Langkah pertama adalah dengan memposisikan diri menjadi seorang suri teladan bagi para siswa.

Selain itu, praktikan menjadi semakin paham bahwa setiap siswa memiliki keistimewaannya masing-masing sehingga seorang guru tidak boleh menilai seorang siswa hanya berdasarkan satu sudut pandang. Kemudian, sebagai guru yang profesional sangat diperlukan kemampuan untuk mengatur kegiatan pembelajaran dengan efektif dan efisien. Guru profesional harus mampu menjadi fasilitator bagi siswanya dalam menemukan konsep dari materi yang diajarkan, sehingga siswa dapat menerapkan materi yang diajarkan dalam kehidupan nyata.

Terakhir, banyak siswa yang mengeluh bahwa mereka merasa lelah dan bosan karena terlalu banyak mengerjakan tugas selama berada di sekolah. Oleh karena itu seorang guru harus kreatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran sehingga proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan tidak membosankan.



## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan PPL di lokasi SD Negeri Baciro sangat bermanfaat dan memberi pemahaman yang sesungguhnya sebagai seorang guru di sekolah. Program PPL yang telah ditentukan dan direncanakan juga berjalan dengan baik berkat dukungan dari pihak sekolah, guru pamong, dan dosen pendamping.

Setelah melakukan PPL di SD Negeri Baciro yang meliputi praktik mengajar maka praktikan dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Program PPL dapat memberikan gambaran yang sesungguhnya pada praktikan tentang tugas seorang guru, baik dalam tugas mengajar maupun tugas administrasi di sekolah.
2. Praktikan dapat belajar mengenal seluk beluk sekolah dengan segala dinamika yang terjadi sehingga meningkatkan kemampuan sosial seorang guru.
3. Program PPL memberikan pengalaman kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dalam rangka profesionalismenya dalam bidang pengajaran.
4. Dengan program PPL ini praktikan dapat merasakan secara langsung untuk mendidik seorang siswa.
5. Komunikasi yang baik antara guru dan siswa sangat diperlukan agar proses dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

#### **B. Saran**

##### **1. Kepada pihak Universitas Negeri Yogyakarta ;**

- a. Mahasiswa perlu mendapatkan pembekalan yang lebih jelas terkait pelaksanaan dan program PPL sehingga tidak terjadi kebingungan di lapangan.
- b. Selalu membangun komunikasi dan koordinasi kepada pihak sekolah yang ada dalam kontrak kerjasama.
- c. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.
- d. Administrasi dan surat sebaiknya lebih diperhatikan agar tidak terjadi kesalahan penulisan.

## **2. Untuk SD Negeri Baciro**

- a. Media pembelajaran hendaknya terus ditingkatkan agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Sekolah sebaiknya menyiapkan program yang diinginkan atau diperlukan sekolah, sehingga dapat disinergiskan dengan program mahasiswa PPL. Hal ini akan menguntungkan dan memberikan kemudahan bagi kedua belah pihak.
- c. Mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pembelajaran di kelas dan guna menunjang proses belajar siswa

## **3. Untuk mahasiswa KKN-PPL SD Negeri Baciro yang akan datang**

Belajar dari pengalaman praktikan PPL 2016 di SD Negeri Baciro, praktikan memberikan saran bagi peserta PPL di sekolah yang sama pada tahun-tahun mendatang. Ini dimaksudkan agar PPL berjalan dengan lancar dan tidak mengulang kesalahan tahun sebelumnya. Saran Untuk mahasiswa PPL di SD Negeri Baciro selanjutnya adalah :

- a. Mengadakan program PPL sesuai kebutuhan sekolah.
- b. Praktikan harus menyiapkan segala yang diperlukan secara matang sedini mungkin sehingga mempermudah segala proses praktik mengajar dalam PPL.
- c. Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi dengan guru pembimbing Untuk meminta saran demi kelancaran pelaksanaan program PPL.
- d. Mengajar dianjurkan menggunakan metode yang menarik dan inovatif.

## **4. Untuk peserta didik**

- a. Tingkatkan minat belajar serta aktif dalam pembelajaran.
- b. Ketertiban dan sopan santun dalam bertindak harus diutamakan.
- c. Membudayakan membaca untuk menambah wawasan dan pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2014. *Panduan Mengajar Mikro*. Yogyakarta: PP PPL&PKL Universitas Negeri Yogyakarta

Tim Penyusun. 2014. *Panduan PPL* . Yogyakarta: PP PPL&PKL Universitas Negeri Yogyakarta